

**PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION*
(CCTV) TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT*
CONTROL DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

VANIA NADHIFA AZZAHRA

NIT. 55242010023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

Juli 2023

**PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION*
(CCTV) TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT*
CONTROL DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan
Program Studi Diploma Tiga
Manajemen Bandar Udara

Oleh :

VANIA NADHIFA AZZAHRA

NIT. 55242010023



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

ABSTRAK

PENGARUH PENAMBAHAN CCTV TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA

Oleh

VANIA NADHIFA AZZAHRA

NIT: 55242010023

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

MANAJEMEN BANDAR UDARA

Tugas Akhir yang membahas tentang pengaruh penambahan *Closed Circuit Television* terhadap pengawasan *Apron Movement Control*, ini dilatar belakangi oleh jumlah CCTV yang terdapat di *Apron C* Bandar Udara Juanda yang sedikit atau hampir tidak ada. Bandar Udara Juanda sendiri merupakan salah satu Bandar Udara dengan penerbangan yang padat di Indonesia, tentunya dengan kepadatan jumlah penerbangan ini pengawasan yang dilakukan di Bandar Udara juga harus meningkat, pengawasan di daerah yang cukup luas seperti *Apron* tentunya membutuhkan teknologi agar mempermudah kegiatan tersebut, CCTV pastinya dapat membantu pengawasan yang dilakukan oleh AMC di sisi udara tetapi dengan kondisi CCTV yang berada di *Apron C* sekarang, hal itu tidak cukup membantu. Hal ini perlu tinjauan kembali mengenai CCTV sebagai fasilitas penunjang pengawasan di *Apron C* Bandar Udara Juanda. Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana yang sebelumnya terdapat pengujian instrumen dan pengujian prasyarat. Populasi penelitian ini ialah personil *Apron Movement Control* yang berjumlah 40 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 dari 40 orang personil *Apron Movement Control*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, dokumentasi dan kuesioner berbasis *google form* menggunakan instrumen penelitian skala *likert* dengan waktu yang telah peneliti tentukan. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh antara penambahan *Closed Circuit Television* terhadap pengawasan *Apron Movement Control* Bandar Udara Juanda, (2) Terdapat pengaruh sebesar 41% antara penambahan *Closed Circuit Television* terhadap pengawasan *Apron Movement Control* Bandar Udara Juanda.

Kata Kunci : Penambahan CCTV, Pengawasan AMC

ABSTRACT

*THE IMPACT OF CLOSED CIRCUIT TELEVISION ADDITION ON
APRON MOVEMENT CONTROL SUPERVISION
IN APRON C JUANDA AIRPORT*

By

VANIA NADHIFA AZZAHRA

NIT: 55242010023

PROGRAM STUDY OF DIPLOMA THREE
AIRPORT MANAGEMENT

This Final Project which discusses the impact of Closed Circuit Television Addition on Apron Movement Control Supervision in Apron C Juanda Airport. This is motivated by the limited or almost non-existent number of CCTV cameras in Apron C of Juanda Airport. Juanda Airport is one of the busiest Airports in Indonesia, and with the high volume of flights, the surveillance conducted at the airport needs to be enhanced. Surveillance in a large area like the Apron requires technology to facilitate the activities and CCTV can undoubtedly assist the Apron Movement Control (AMC) in the Airside. However, the current CCTV conditions in Apron C are insufficient to support the supervision adequately. Therefore, there is a need to reconsider the role of CCTV as a supporting facility for supervision in Apron C Juanda Airport. This research employs a quantitative research design using simple regression analysis after instrument testing and prerequisite testing. The research population consists of 40 AMC personnel, and the sampling technique used is consecutive sampling, resulting in a sample size of 25 out of 40 AMC personnel. Data collection for this research involves field observations, documentations, and a google forms-based questionnaire using a likert-scale research instrument, conducted within a predetermined timeframe. The research findings are as follows: (1) There is an impact of the addition of Closed Circuit Television on the Apron Movement Control Supervision at Juanda Airport, (2) There is 41 % impact of the addition of Closed Circuit Television on the Apron Movement Control supervision at Juanda Airport.

Keyword: CCTV addition, AMC supervision

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C BANDAR UDARA JUANDA*“ telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : VANIA NADHIFA AZZAHRA

NIT : 55242010023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 198302072007122002

Dr. Ir. SETIYO, M.M.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 196011271980021001

KETUA PROGRAM STUDI

DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 197606121998031001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir: "PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C BANDAR UDARA JUANDA*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 26 Juli 2023

ANGGOTA



THURSINA ANDAYANI, M.Sc.

Penata Muda Tingkat I (III/b)

NIP. 198607032022032002

SEKRETARIS



HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 198302072007122002

KETUA



PARJAN, S.SiT., M.T.

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 197701272002121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vania Nadhifa Azzahra

NIT :55242010023

Program Studi : Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Vania Nadhifa Azzahra

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKi yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Azzahra.V (2023). PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Palembang.

HALAMAN PERUNTUKKAN

Dipersembahkan kepada

*Terkasih Bapak Fahrul Rozi dan Mama Halimatusa'dia
tak terlupakan (Alm.) Laila Syuhada*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C BANDAR UDARA JUANDA*“** sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tugas Akhir ini merupakan hasil evaluasi tertulis sekaligus sebagai pertanggung jawaban atas seluruh kegiatan yang ada selama pembelajaran yang dilakukan di Politeknik Penerbangan Palembang.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini tentunya banyak hal yang dilewati oleh penulis namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat banyaknya dukungan. Untuk itu padak kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis
3. Bapak Sukakhir, S.S.I.T.,M.T.selaku PLT Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Dwi Candra Yuniar, S.H., S.ST., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Palembang.
5. Ibu Herlina Febiyanti, S.T., M.M. dan Bapak Dr. Ir. Setiyo , M.M selaku Dosen Pembimbing
6. Bapak dan Ibu dosen penguji yang memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir
7. Para Dosen, Instruktur dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Palembang
8. Bapak Muhammad Arifin selaku Supervisor AMC telah membimbing dan mendukung penulis sepenuhnya
9. Seluruh Taruna/I Politeknik Penerbangan Palembang dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini

Penulis sangat menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca sebagai referensi ataupun dalam menambah wawasan maupun ilmu.

26 Juli 2023



Vania Nadhifa Azzahra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
ABSTRACT	IV
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	VI
PENGESAHAN PENGUJI	VII
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	VIII
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	IX
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
DAFTAR SINGKATAN.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Masalah	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori - teori Penunjang	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian	14
B. Tahapan Penelitian.....	21
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian	23
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan	33
BAB V SIMPULAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Visual monitor ruang CCTV	2
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian.....	21
Gambar III. 2 Variabel Penelitian.....	22
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	28

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Permasalahan yang terjadi.....	3
Tabel I. 2 Permasalahan yang diuntungkan	3
Tabel II. 1 Jenis - jenis CCTV	11
Tabel III. 1 Skala Pengukuran instrumen angket.....	15
Tabel III. 2 Kisi – kisi instrumen angket	16
Tabel III. 3 Tingkat Hubungan antar Variabel	20
Tabel III. 4 Penilaian statistik deskriptif.....	21
Tabel III. 5 Personil AMC Juanda.....	23
Tabel III. 6 Waktu Penelitian.....	25
Tabel IV. 1 Hasil Pengujian Validitas (X).....	26
Tabel IV. 2 Hasil Pengujian Validitas (Y).....	26
Tabel IV. 3 Hasil Reliabilitas	27
Tabel IV. 4 Hasil Uji Heteroskedstisitas	29
Tabel IV. 5 Hasil Uji Linearitas.....	29
Tabel IV. 6 Analisis Regresi Sederhana	30
Tabel IV. 7 Hasil Koefisien Determinan	31
Tabel IV. 8 Statistik Deskriptif.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Tugas Akhir	37
Lampiran B Lembar bimbingan.....	38
Lampiran C Surat Penyebaran Kuesioner.....	40
Lampiran D Pertanyaan kuesioner.....	41
Lampiran E Jawaban Responden.....	44
Lampiran F Titik Persentase Distribusi r (r_{tabel}).....	44
Lampiran G Titik Persentase Distribusi t (t_{tabel})	53
Lampiran H Tabulasi data.....	54
Lampiran I Uji Instrumen	55
Lampiran J Uji Prasyarat	56
Lampiran K Analisis regresi Sederhana.....	59
Lampiran LDokumentasi Penulis.....	56
Lampiran MDokumentasi Penulis.....	59

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pertama kali muncul dalam halaman
CCTV	: <i>Closed Circuit Television</i>	1
OJT	: <i>On The Job Training</i>	7
AMC	: <i>Apron Movement Control</i>	2
Apron C	: <i>Apron Charlie</i>	2
FOD	: <i>Foreign Object Debris</i>	3
KP	: Keputusan menteri Perhubungan	5
UU	: Undang - Undang	9
PT	: Perseroan terbatas	10
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
PTZ	: <i>Pen Tilt Zoom</i>	13
IR	: <i>Infrared</i>	13
SPV	: <i>Supervisor</i>	26
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya menciptakan sistem transportasi udara yang terjamin akan keselamatan dan keamanan dengan terciptanya rasa aman dan nyaman terhadap pengguna layanan jasa penerbangan maka dibutuhkan fasilitas penunjang yang dapat mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu teknologi keamanan yang dimaksud tentunya telah banyak digunakan di berbagai tempat yaitu *Closed Circuit Television*.

Saat ini tidak heran jika menemukan CCTV terpasang di perusahaan-perusahaan, mall, sekolah, bahkan di rumah yang memiliki satu tujuan dalam pemasangan kamera ini yaitu untuk menjamin keamanan bagi penggunanya dan tentunya untuk menjaga ruang penyimpanan dan informasi yang ada pada area tersebut. Dengan adanya sumber daya manusia yang mengawasi monitor dari hasil tangkapan CCTV dan juga bantuan fasilitas penunjang keamanan yaitu CCTV maka keamanan dan keselamatan akan terpenuhi dengan maksimal.

Bandar Udara Juanda Surabaya sebagai bagian dari jaringan transportasi udara nasional dan internasional di wilayah timur Indonesia. Untuk menjaga keselamatan dan keamanannya, Bandar Udara Juanda telah melakukan berbagai upaya dalam menciptakan sistem transportasi yang efisien dan efektif dimana pengawasan dan pelayanan di bandar udara ini menjadi prioritas utama untuk memastikan keamanan dan keselamatan yang optimal.

Bandar udara Juanda memiliki 2 terminal penumpang dan 1 terminal *cargo*, 3 *Apron* yaitu *Apron A* yang memiliki 14 *parking stand*, *Apron B* yang memiliki 30 *parking stand*, dan *Apron C* yang memiliki 7 *parking stand*. Dengan jumlah *parking stand* tersebut tentunya personil *Apron Movement Control* yang bertugas melakukan pengawasan di *Apron* membutuhkan fasilitas penunjang keamanan yaitu CCTV untuk menunjang tugas personil AMC agar dapat berjalan dengan

maksimal. Sebanyak 51 *parking stand* yang berada di bandar udara Juanda, setiap *Apron* sudah terpasang CCTV pada masing - masing *parking stand* yang ada tetapi hanya di *apron C* yang hanya memiliki 2 CCTV. CCTV yang terpasang di *Apron C* hanya berada di sudut timur dan sudut barat dan yang memiliki akses CCTV tersebut hanya unit *aviation security*. Berikut merupakan visual rekaman CCTV di *Apron* Bandar Udara Juanda:



Gambar I. 1 Visual monitor ruang CCTV

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar diatas merupakan hasil rekaman CCTV pada *parking stand* di *Apron B* yang juga memiliki jenis CCTV yang sama dengan *Apron C*. Dapat dilihat bahwa CCTV hanya dapat mengawasi maksimal 2 *parking stand* yang berada di *Apron*. Hal ini memperkuat bahwa CCTV di *Apron C* tidak dapat menjangkau seluruh kegiatan yang berada di *Apron C* yang memiliki 7 *Parking Stand* dan luas 32.047,30 m² dengan lebar 104,60 m dan panjang 325,50 m.

Akses CCTV yang yang hanya diberikan kepada *Aviation Security* menyebabkan unit *Apron Movement Control* tidak bisa mengawasi secara visual pergerakan yang ada di *Apron C* yang seharusnya fungsi pengawasan AMC itu mencakup seluruh pergerakan pada *Apron* sesuai dengan namanya yaitu *Apron Movement Control* yang berarti mengatur dan mengawasi pergerakan yang terjadi di apron. Minimnya ketersediaan CCTV di *Apron C* ini menyebabkan berbagai permasalahan dan kendala dalam pengawasan personel AMC.

Berikut merupakan contoh permasalahan yang terjadi di *Apron C* selama melakukan observasi lapangan:

Tabel I. 1 Permasalahan yang terjadi (Penulis,2023)

No.	Permasalahan	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan
1.	Keterlambatan informasi <i>On Block</i> dan <i>Off Block</i>	Sering terjadi kejadian <i>siopskom</i> di <i>Unit AMC</i> tidak mengetahui waktu yang tepat mengenai <i>block on</i> dan <i>block off</i> pesawat yang parkir di <i>Apron C</i>	Dengan adanya CCTV, <i>Unit Apron Movement Control</i> di bagian <i>Siopskom</i> yang bertugas mencatat <i>on block</i> dan <i>off block</i> suatu pesawat tentunya dapat memonitor pergerakan pesawat secara <i>realtime</i> sehingga penulisan tersebut akan lebih akurat
2.	Pelanggaran yang terjadi di <i>Apron C</i>	Penemuan <i>Passenger Boarding Stair</i> yang tidak pada tempatnya <i>Foreign Object Debris</i> di <i>Apron C</i>	Penemuan GSE dan FOD tersebut diketahui ketikaperonil AMC sedang melakukan patrol lapangan. Dengan adanya CCTV di area tersebut, AMC yang di kantor pun pastinya akan dapatmelihat kejadiantersebut tanpa harus menuju ke lokasi dan dapat segera melakukan pelaporan ke maskapai terkait.

Adapun permasalahan yang terjadi di Bandar Udara lain tetapi diuntungkan dengan adanya CCTV yang dapat dikaitkan dengan judul yang penulis ambil

Tabel I. 2 Permasalahan yang dapat diselesaikan

No	Judul Kasus	Tempat dan waktu	Keterangan
1.	Rekaman CCTV Bandar Udara Juanda pastikan Identitas Indra Yulianto sebagai korban <i>AirAsia</i>	Bandar Udara Juanda, Surabaya, 2015	Tim <i>Disaster Victim Identification</i> Polri berhasil mengonfirmasi identitas tiga jenazah korban pesawat QZ8501 setelah melalui proses identifikasi dengan

			mencocokkan data antemortem dan postmortem.
2.	Aksi pelecehan tersangka di Bandar Udara Soekarno-Hatta terekam CCTV	Bandar Udara Soekarno-Hatta	Berdasarkan rekaman CCTV, terdapat bukti yang kuat mengindikasikan adanya dugaan tindak pidana pelecehan di Bandar Udara Soekarno-Hatta. Seorang terangka telah ditetapkan sebagai pelaku dalam kasus pelecehan tersebut dengan rekaman CCTV menjadi pertunjuk yang memperkuat bukti tersebut.
3.	Pencuri di Bandar Udara Soekarno-Hatta	Bandar Udara Soekarno-Hatta	Kepala kepolisian Resor Soekarno-Hatta menyatakan bahwa rekaman CCTV menggambarkan Tindakan pencurian penumpang di Terminal 3 dan menjadi pedoman investigasi.

Dalam upaya mengoptimalkan pengawasan personil AMC di *Apron*, maka pihak angkasa pura I perlu meninjau kembali fasilitas CCTV yang dibutuhkan sebagai fasilitas penunjang keamanan dan pengawasan bagi peronil AMC untuk meningkatkan pengawasan terhadap keamanan di sisi udara. Kondisi fasilitas yang kurang optimal tersebut perlu diperhatikan agar terciptanya keselamatan dan keamanan penerbangan.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Bab 2 KP 326 Tahun 2019 bahwa AMC memiliki banyak tanggung jawab dan juga memiliki pengawasan monitoring secara manual atau melihat langsung di lapangan dan secara visual atau melihat dengan bantuan alat seperti CCTV yang mengirimkan sinyal ke monitor yang berada di ruangan (KP 326 TAHUN 2019). Tugas ini pun akan maksimal jika dapat didukung dengan fasilitas penunjang yang sangat membantu dan memadai seperti salah satunya adalah CCTV.

Peran CCTV sangat penting bagi AMC untuk membantu mengawasi setiap pergerakan, namun berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan *On Job Training* di bandar udara Juanda masih banyak CCTV yang mengalami masalah dan tidak berfungsi dengan baik bahkan di beberapa titik lokasi *Apron C* belum tersedia CCTV, selain itu juga kurangnya *monitor* CCTV di ruang kerja unit AMC dengan melihat banyaknya *parking stand* dan pengawasan yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menjadikan permasalahan tersebut dalam tulisan dengan judul **“PENGARUH PENAMBAHAN *CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)* TERHADAP PENGAWASAN *APRON MOVEMENT CONTROL* DI *APRON C* BANDAR UDARA JUANDA”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penambahan CCTV berpengaruh terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda ?
2. Seberapa besar pengaruh penambahan CCTV terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah CCTV berpengaruh terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda
2. Mengetahui seberapa berpengaruhnya CCTV terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda

D. Hipotesis

H0 : Tidak terdapat pengaruh penambahan CCTV terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda

H1 : Terdapat pengaruh penambahan CCTV terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Tugas akhir ini merupakan sebuah pengalaman berharga bagi penulis dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan ilmu dan menerapkan teori serta pengetahuan yang diperoleh selama Pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang.

2. Bagi Lokus OJT

Penulis berharap Tugas akhir ini memberikan manfaat bagi lokasi *On the Job Training* penulis dan Penulis berharap saran yang penulis tuliskan dalam tugas akhir ini dapat diterima, ditinjau dengan baik sebagai bahan evaluasi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya di masa yang akan datang.

3. Bagi Instansi

Penulis berharap bahwa penulisan Tugas akhir ini akan berkontribusi positif bagi kampus, baik sebagai tambahan dalam proses akreditasi kampus maupun sebagai referensi penting untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa depan.

4. Bagi Pihak lain

Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari peranan penting fasilitas penunjang CCTV dalam pengawasan personil AMC di Bandar Udara Juanda Surabaya.

F. Batasan Masalah

Untuk memberikan fokus dan kesesuaian antara judul dan masalah yang dibahas, penulis membatasi penelitian tugas akhir ini yang diantaranya :

1. Hanya membahas tentang pengaruh penambahan CCTV terhadap pengawasan AMC di *Apron C* Bandar Udara Juanda
2. Tidak membahas tentang jumlah pengadaan yang akan terjadi
3. Tidak membahas tentang jangkauan terhadap jenis CCTV.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengulas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian dan struktur penulisan yang akan diikuti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan teori-teori pendukung dan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengulas mengenai pilihan tahapan dan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan serta objek yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan mengulas tentang hasil penelitian yang mencakup data yang telah diperoleh, analisis data, pembahasan dan hasil penelitian

BAB V SIMPULAN

Dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori - teori Penunjang

1. Bandar Udara

Bandar Udara didefinisikan sebagai kawasan di daratan dan atau perairan yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara memiliki peran sebagai:

- a. Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hierarkinya
- b. Pintu gerbang kegiatan perekonomian
- c. Tempat kegiatan alih moda transportasi
- d. Pendorong dan penunjang kegiatan industry dan/atauperdagangan
- e. Pembuka isolasi daerah, pengembangan daerah perbatasan
- f. Prasarana memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan

(UU 1 Tahun 2009 Ind, n.d.)

2. APRON MOVEMENT CONTROL

Apron Movement Control adalah personel bandar udara yang memiliki lisensi dan rating untuk melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di *Apron* serta penentuan parkir pesawat udara (MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA, n.d.)

Tugas personil *Apron Movement Control* (AMC) yaitu:

- a. Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *Apron*;
- b. Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *Apron C*;
- c. Melakukan pengaturan parkir pesawat di *Apron*;
- d. Menjamin kebersihan di *Apron*;

- e. Menjamin fasilitas di *Apron* dalam kondisi baik;
- f. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *Apron*;
- g. Menganalisa seluruh kegiatan di *Apron* pada saat *peak hour/ peak season*;
- h. Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal/darurat;
- i. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *Apron*;
- j. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di *Apron* dan melakukan pelaporan;
- k. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang lagi;
- l. Melakukan *monitoring* secara *visual* terhadap *aircraft stand clearances*.
(*KP 326 TAHUN 2019 MOS 139 VOL I AERODROME*, n.d.)

Menurut AMC MANUAL PT. Angkasa Pura I (PERSERO), Metode pengawasan yang dilakukan oleh unit *Apron movement control (AM SBU JUANDA 016 SBU-DBU VI 2020*, n.d.)

- a. Pengawasan manual;
- b. Pengawasan dengan bantuan kamera pengawas (CCTV).

3. Penambahan

Menurut KBBI, penambahan merupakan proses, cara, perbuatan menambahkan dan tambah merupakan hal yang sudah ada supaya menjadi lebih banyak (Kemdikbud, n.d.).

Penambahan merujuk pada tindakan memasukkan elemen baru (seperti kata, frasa, klausa, atau kalimat) yang tidak ada dalam teks asli ke dalam terjemahan, dengan tujuan menyampaikan ide atau makna yang tidak ada sebelumnya (FA Fudyartanto, 2018).

Dari dua pengertian diatas berarti penambahan merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan pada sesuatu yang telah ada agar menjadi lebih banyak.

4. Pengaruh

Pengaruh merujuk pada kekuatan yang terdapat atau muncul dari suatu entitas (baik individu maupun objek) yang berperan dalam membentuk kepribadian, keyakinan, atau perilaku seseorang (Suhendra D., 2018).

Pengaruh merupakan sebuah hubungan timbal balik antara dua faktor (Cahyono, 2016).

Dari dua pengertian diatas berarti pengaruh merupakan suatu daya atau keadaan timbal balik dari suatu perlakuan untuk membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

5. Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan berkelanjutan untuk melihat pemenuhan peraturan keamanan penerbangan yang dilaksanakan oleh penyedia jasa penerbangan atau institusi lain yang terkait keamanan penerbangan (PM 92 Tahun 2015, n.d.).

Pengawasan keselamatan penerbangan merupakan kegiatan pengawasan berkelanjutan untuk melihat pemenuhan peraturan keselamatan penerbangan yang dilaksanakan oleh penyedia jasa penerbangan dan pemangku kepentingan lainnya yang meliputi:

- a. Audit
- b. Inspeksi
- c. Pengamatan (*surveillance*)
- d. Pemantauan (*monitoring*)

(UU 1 Tahun 2009 Ind, n.d.)

6. *Apron*

Apron merupakan area yang ditentukan, di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan dan menurunkan penumpang, pos atau kargo pesawat udara

(KP 326 TAHUN 2019 MOS 139 VOL I AERODROME, n.d.)

7. **CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV)**

Menurut sumber Wikipedia *Closed Circuit Television* mengacu pada penggunaan sinyal yang bersifat tertutup. *Closed Circuit Television* juga dapat diartikan sebagai perangkat kamera *video digital* yang mengirimkan sinyal ke monitor di ruang atau lokasi khusus. Tujuan utamanya adalah untuk memantau situasi dan kondisi area tertentu guna mencegah kejahatan atau sebagai bukti dalam kasus kejahatan yang terjadi.

Tabel II. 1 Jenis - jenis CCTV (PT. ANGKASA PURA I, n.d. ,2019)

	KETERANGAN	GAMBAR
Fixed camera	Digunakan pada <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> untuk menangkap gambar di area yang tetap, digunakan di <i>access</i> masuk, <i>boarding gate</i> , <i>access main gate</i> .	
PTZ	<i>Pan Tilt Zoom</i> adalah kemampuan <i>camera</i> CCTV yang dapat bergerak ke berbagai arah untuk pengawasan dan objek lebih luas	
Panoramic Camera 360Degree	Kamera yang terdiri dari beberapa lensa sehingga memiliki kemampuan menangkap gambar 360 derajat, digunakan untuk SCP, <i>Check area</i> , Ruang tunggu	

IR Camera	Dapat memantau pada kondisi malam hari bahkan keadaan gelap gulita, digunakan untuk Pelataran parkir, Apron, GSE	
-----------	--	---

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas, penulis berupaya mencari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan dan sejalan dengan fokus penelitian yang dilakukan. Meskipun ada keterkaitan dalam pembahasan, penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian terdahulu yang akan dikaji. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi adalah sebagai berikut:

- a. Nurul Amalia Annisa, Lusiana Dewi Kusumayati, Yuyun suprpto dengan judul **“Pengaruh Adanya Closed Circuit (CCTV) Terhadap Kinerja Pengawasan dan Pelayanan Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta**
 “Peneliti terdahulu mengangkat tentang pengaruh adanya cctv terhadap kinerja pengawasan dan pelayanan unit AMC di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya perangkat CCTV di ruang kerja unit AMC memiliki korelasi yang kuat terhadap kinerja pengawasan dan pelayanan unit AMC dan dapat memaksimalkan fungsi pengawasan unit AMC di wilayah sisi udara. Jadi CCTV memiliki peran penting dalam kinerja pengawasan dan pelayan unitAMC.

Perbedaan: lokasi penelitian, variabel penelitian

Persamaan: Metode penelitian

- b. Julio Andrian Morales Hau, Oni, Ariyono Setiawan, Totok Warsito, dengan judul **“Optimalisasi Penggunaan CCTV dalam Upaya Peningkatan Pengawasan Terminal Kargo di Bandar Udara Kelas 1 Kalimantan Berau”** Peneliti terdahulu mengangkat tentang optimalisasi penggunaan CCTV dalam peningkatan pengawasan. Peneliti ini membahas tentang beberapa pelanggaran yang timbul dengan tidak adanya CCTV. Tidak dioptimalkannya fasilitas CCTV untuk meningkatkan pengawasan area kargo guna mempermudah personil terminal inspeksi terminal kargo di Bandar Udara. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Dalam teknik pengumpulan data observasi yang langsung menuju ke tempat yang dijadikan tempat penelitian. Dalam teknik tersebut maka penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke Bandar Udara Kalimantan Berau pada area kargo. Hasil Observasi dengan data dokumentasi yang didapat ialah kejadian barang *dangerous good* terbakar, tidak patuhnya petugas terminal kargo dalam menjalankan SOP, tidak dioptimalkannya fasilitas CCTV pada terminal kargo. Hasil dari penelitian ini ialah CCTV berdampak signifikan dengan dipergunakannya CCTV mengingat area kargo yang sangat luas dengan bantuan CCTV semua area penting dapat tercover demi pengawasan dan keamanan area kargo dan upaya preventif pada suatu insiden dapat di minimalisir.

Perbedaan: Metode penelitian, Objek Penelitian, Variabel Independen

Persamaan: Variabel dependen